

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Indonesia selalu menempati urutan pertama penyebab kematian pada kelompok bayi dan balita. Jumlah penderita ISPA pada balita di Kota Banjar yang tergolong tinggi salah satunya berada di wilayah kerja Puskesmas Langensari 1. Faktor risiko yang dapat mempengaruhi kejadian ISPA pada balita antara lain kepadatan hunian, kebiasaan merokok anggota keluarga di dalam rumah, penggunaan obat nyamuk bakar, penggunaan bahan bakar kayu untuk memasak, pendapatan keluarga, status gizi, status imunisasi dan riwayat ASI eksklusif. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Langensari 1.

Metode yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan kasus kontrol. Jumlah sampel sebanyak 44 kasus dan 44 kontrol. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kejadian ISPA pada balita. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi kepadatan hunian, kebiasaan merokok anggota keluarga di dalam rumah, penggunaan obat nyamuk bakar, penggunaan bahan bakar kayu untuk memasak, pendapatan keluarga, status gizi, status imunisasi dan riwayat ASI eksklusif. Instrumen penelitian yang digunakan antara lain kuesioner terstruktur dan meteran. Analisis data menggunakan analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat dengan menggunakan uji regresi logistik.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor risiko yang terbukti berpengaruh terhadap kejadian ISPA pada balita yaitu kepadatan hunian dan kebiasaan merokok anggota keluarga di dalam rumah. Faktor risiko yang terbukti tidak berpengaruh terhadap kejadian ISPA pada balita meliputi penggunaan obat nyamuk bakar, penggunaan bahan bakar kayu untuk memasak, pendapatan keluarga, status gizi, status imunisasi, riwayat ASI eksklusif. Faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian ISPA pada balita yaitu kebiasaan merokok anggota keluarga di dalam rumah karena mendapatkan nilai OR sebesar 13,692, yang artinya balita yang anggota keluarganya memiliki kebiasaan merokok di dalam rumah mempunyai kemungkinan 13,692 kali untuk terjadinya ISPA dibandingkan dengan balita yang anggota keluarganya tidak memiliki kebiasaan merokok di dalam rumah. Dari 44 balita yang mengalami ISPA didapatkan 40 (90,9%) berasal dari keluarga yang memiliki kebiasaan merokok di dalam rumah.

Kata-kata kunci : ISPA, balita, faktor risiko.

ABSTRACT

Acute respiratory infection (ARI) in Indonesia always rank first as the cause of death in infants and toddlers. The relatively high number of ARI in toddlers in the city of Banjar is in the working area of the Langensari 1 Public Health Center. Risk factors that can affect the incidence of ARI in toddlers include occupancy density, smoking habits of family members in the house, the use of mosquito coils, use of wood fuel for cooking, family income, nutritional status, immunization status and history of exclusive breastfeeding. The purpose of this study is to analyze the factors that affect the incidence of ARI in toddlers in the working area of the Langensari 1 Health Center.

The method used is observational analytic with a case control approach. The number of samples was 44 cases and 44 controls. The dependent variable in the study is incidence of ARI in toddlers. The independent variables in the study included occupancy density, smoking habits of family members in the house, the use of mosquito coils, use of wood fuel for cooking, family income, nutritional status, immunization status and history of exclusive breastfeeding. The research instruments used include structured questionnaires and meters. Data analysis using univariate analysis, bivariate analysis, and multivariate analysis using multiple logistic regression tests.

Based on the results of the study, it is known that risk factors that are proven to affect the incidence of ARI in toddlers are occupancy density and smoking habits of family members in the house. Risk factors that have been shown to have no effect on the incidence of ARI in toddlers include : use of mosquito coils, use of wood fuel for cooking, family income, nutritional status, immunization status, history of exclusive breastfeeding. The most influential risk factor for the incidence of ARI in toddlers is the smoking habits of family members in the house because it gets an OR value of 13,692, which means that toddlers whose family members have a habits of smoking in the house have a 13,692 times possibility of developing respiratory infections compared to toddlers whose family members don't have smoking habits in the house. Of the 44 toddlers who experienced ARI, 40 (90,9%) came from families who had smoking habits in the house.

Keywords: ARI, toddler, risk factors.